

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada data konkrit, yang dimana data penelitian kuantitatif ini berupa angka – angka yang akan diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, yang berkaitan dengan suatu masalah untuk diteliti, sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan atau dilaksanakan pada PT. XYZ, dimana perusahaan ini berlokasi di kota surabaya

3.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) Populasi dari penelitian yaitu suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek, dan memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu, yang akan ditetapkan oleh para peneliti dan harus dipelajari untuk kemudian dapat ditarik kesimpulan. Untuk populasi merupakan keseluruhan objek maupun subjek yang akan diteliti oleh para peneliti. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu seluruh karyawan PT. XYZ yang berjumlah 51 karyawan.

1.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi. Apabila dalam populasi penelitian

berjumlah sangat besar, maka peneliti tidak akan mempelajari semua yang ada pada populasi, semisal akan ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka membuat peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga sampel yang diambil dari populasi harus representatif. Untuk teknik dari pengambilan sampel ini yaitu menggunakan sampel jenuh.

Menurut Sugiyono (2017:85) sampel jenuh merupakan sebuah teknik penentuan apabila semua anggota yang ada pada populasi dijadikan sampel, hal ini dikarenakan anggota dari populasi tersebut jumlahnya relatif kecil, kurang dari 100 orang, sehingga sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada pada perusahaan PT. XYZ yang berjumlah 51 orang karyawan.

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2022) ada dua sumber data dalam penelitian yaitu data primer dan data skunder

1.4.1 Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2022) merupakan suatu data yang bersumber langsung dari pemberi data untuk peneliti, dimana data primer ini seperti data yang didapat dari hasil wawancara dan kuisisioner. Data primer ini awalnya bersumber dari seluruh responden dalam penyebaran kuisisionernya. Data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data yang berhubungan secara langsung dengan variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu seperti : variabel rekrutmen, lingkungan kerja fisik, tingkat pendidikan dan kinerja yang didapat langsung dari responden.

1.4.2 Data Skunder

Data Skunder menurut Sugiyono (2019 : 193) merupakan suatu data yang sumbernya tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, yang

dimana dalam penelitian ini data skunder dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu : laporan, buku, artikel, jurnal dokumen perusahaan dan informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1.5.1 Angket (Kuisisioner)

Sugiyono (2022), mengemukakan bahwa angket atau kuisisioner merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dimana diterapkan dengan cara menjawab serangkaian pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang diajukan oleh peneliti. Kuisisioner ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai rekrutmen, lingkungan kerja fisik, tingkat pendidikan, dan kinerja karyawan, hal tersebut dilakukan untuk dapat mendapatkan sebuah data yang bersifat objektif.

Dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert yang dimana skala ini dilakukan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial, Sugiyono (2017:93). Dengan skala likert ini, maka variabel yang akan diukur oleh peneliti akan dijabarkan menjadi beberapa indikator yang ada pada variabel, yang kemudian dari indikator variabel tersebut, akan diturunkan menjadi beberapa item instrument berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3

4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Peneliti akan menuliskan beberapa pernyataan yang ada berdasarkan indikator yang berhubungan dengan variabel penelitian rekrutmen, lingkungan kerja fisik, tingkat pendidikan, dan kinerja karyawan, dan selanjutnya data ini akan didistribusikan oleh karyawan yang ada pada perusahaan PT. XYZ

3.6 Definisi Operasional dan pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang akan diberikan kepada suatu variabel penelitian dengan cara memberikan arti dari variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2017) definisi operasional merupakan bagaimana penentuan kontrak maupun sifat yang akan dipelajari, sehingga akan menjadi variabel yang dapat diukur. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran Variabel
1	Kinerja (Y)	Suatu hasil kerja yang akan diperoleh atau yang sudah dicapai oleh para karyawan tersebut dalam menjalankan tugasnya atau sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian karyawan untuk mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.	Indikator kinerja yaitu : 1. kualitas kerja 2. kuantitas 3. ketepatan waktu 4. efektivitas 5. kemandirian. (Robbins 2016)	Skala Likert
2	Rekrutmen (XI)	Sebuah proses pencarian, penemuan dan penarikan sekelompok kandidat para pencari kerja untuk	Indikator rekrutmen yaitu: 1. Dasar sumber penarikan	

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran Variabel
		dapat mengisi posisi yang kosong dalam perusahaan.	2. Sumber pegawai atau karyawan 3. Metode rekrutmen. (Hasibuan, 2017)	Skala Likert
3	Lingkungan kerja fisik (X2)	Sesuatu yang ada pada sekitar para karyawan tempat mereka bekerja, dan biasanya akan dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung karyawan dalam menjalankan dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinannya.	Indikator lingkungan kerja fisik yaitu: 1. Bangunan tempat kerja 2. Peralatan kerja yang memadai 3. Fasilitas 4. Tersediannya Sarana angkutan (Siagina 2014)	Skala Likert
4	Tingkat Pendidikan (X3)	Tingkat pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam hal mengembangkan kemampuannya, sikap dan baik tingkah lakunya, hal ini dilakukan untuk kehidupannya dimasa yang akan datang. Lestari (2016:3)	Indikator dari tingkat pendidikan yaitu: 1. jenjang pendidikan yang ditempuh 2. kesesuaian jurusan pendidikan, (UU DEPDIKNAS No.20, 2003)	Skla likert

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam metode penelitian kuantitatif, yang dimana data penelitian berupa angka dan akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji

perhitungan, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna menghasilkan suatu kesimpulan, (Sugiyono 2018:13). Teknik analisis data sendiri merupakan suatu proses dalam pengelolaan data maupun informasi yang didapatkan oleh peneliti, selama mereka melakukan penelitian, yang dimana guna mendapatkan hasil dari penelitian tersebut.

1.7.1 Uji Instrumen

Dalam sebuah penelitian prinsipnya yaitu untuk melakukan pengukuran, dimana pada penelitian harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur yang biasanya digunakan dalam penelitian ini dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang diamati dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk uji instrumennya yaitu ada uji validitas dan uji realibilitas.

1.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:267) Uji validitas merupakan sebuah persamaan data yang sudah dilaporkan oleh para peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Sebuah uji validitas ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Dalam sebuah penelitian suatu kuisioner atau angket bisa dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan apa yang diukur dalam kuisioner tersebut. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$. Valid tidanya dapat diketahui dari kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ $\alpha = 0,05$, maka kuisioner dikatakan valid

b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ $\alpha = 0,05$, maka kuisioner dikatakan tidak valid.

1.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:185) Uji realibilitas merupakan sebuah instrument penelitian yang dapat digunakan berkali – kali pada saat pengukuran objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel konstruk. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika tanggapan dari seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Data dapat dikatakan reliabel,

Adapaun menurut Purnomo (2016 : 82) data dikatakan reliabel jika nilai *cronbach* dalam variabel :

- a. Jika nilai *cronbach* alpha $> 0,60$ maka variabel dapat dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *cronbach* alpha $< 0,60$, maka variabel dapat diartikan tidak reliabel

1.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018:159) Uji asumsi klasik adalah tahap paling awal yang akan digunakan sebelum peneliti melakukan analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik juga disebut sebagai persyaratan statistik harus dilakukan oleh para peneliti yang menggunakan analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary lest square*, dimana *ordinary lest quare* ini hanya terdapat satu variabel dependen (Y), sedangkan variabel independennya (X) berjumlah lebih dari satu. Adapun yang termasuk kedalam uji asumsi klasik yaitu:

1.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017:239), uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengkaji variabel yang akan diteliti, apakah data tersebut mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan cara menggunakan uji statistik non-parametik *Kolmogorov-smirnov* (K-S), yang dimana merupakan sebuah ketentuan apabila pada nilai signifikan $> 5\%$ atau $0,05$, maka dapat dikatakan bahwasanya data tersebut memiliki distribusi normal, namun jika $< 5\%$ atau $0,05$, maka data dikatakan memiliki distribusi tidak normal.

1.7.2.2 Uji Multikonilearitas

Uji multikonilearitas menurut Ghozali (2018 : 107), merupakan uji yang memiliki tujuan apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independent (variabel bebas). Untuk model regresi yang baik dan sempurna, seharusnya tidak akan ada korelasi diantara variabel. Jika, ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka akan mengakibatkan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Untuk menemukan apakah terdapat Multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui melalui :

- a. jika nilai Tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF $< 10,00$ maka dapat diartikan bahwa variabel bebas dari multikolinieritas.
- b. Jika nilai Tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF $> 10,00$ maka dapat diartikan bahwa variabel dinyatakan terjadi multikolinieritas.

1.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2017:85), mengemukakan bahwa uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan

varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat – syarat asumsi klasik pada model regresi yang digunakan, dimana untuk syarat dalam model regresi adalah tidak adanya heterokedastisitas

Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0,05, maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Menurut Ghozali (2018) uji heterokedastisitas dengan uji *glejser* menggunakan dasar pengambilan Keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai sig variabel independent > 0,05, maka tidak terjadi heterokedastisitas
2. Jika nilai sig variabel independent < 0,05, maka terjadi heterokedastisitas.

1.7.3 Uji Regresi Linear Berganda

Pada pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, yang dimana untuk menghubungkan satu variabel terikat dengan variabel bebas. Perhitungan analisis regresi linier berganda yaitu menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS versi 25. Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh rekrutmen, lingkungan kerja fisik, dan tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan. Adapun persamaan regresi tersebut sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dengan keterangan :

Y	=	Kinerja Karyawan
a	=	Alpha
β_1, β_2, \dots	=	Koefisien regresi variabel independent

X1	=	Rekrutmen
X2	=	Lingkungan Kerja Fisik
X3	=	Tingkat Pendidikan
E	=	Nilai Residu

1.7.4 Uji Hipotesis

1.7.4.1 Uji Parsial

Uji t atau uji parsial merupakan merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari masing – masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Adapaun kriteria dari uji parsial menurut (Ghozali, 2016) yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig.t} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang dimana berarti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $\text{sig.t} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang dimana berarti menunjukkan bahwasanya semua variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

